BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Singapore night paradise merupakan salah satu atraksi wisata malam yang dikembangkan oleh Singapore Waterpark di Kabupaten Tulungagung sejak Agustus 2020. Atraksi ini menghadirkan konsep wisata malam dengan memadukan replika ikon mancanegara, pencahayaan dekoratif, kolam renang air hangat, *live music*, serta area kuliner sebagai daya tarik utama. Kehadiran atraksi tersebut mengubah fungsi destinasi yang sebelumnya hanya berorientasi pada rekreasi siang hari menjadi destinasi wisata yang menawarkan pengalaman berbeda pada malam hari.[2]

Secara geografis, lokasi wisata ini berada di area yang kurang strategis karena berada di pinggiran kota, tepatnya di Dusun Padangan, Desa Karangsari, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Meskipun terletak cukup jauh dari pusat kota, pemilihan lokasi ini bersifat strategis dalam peningkatan ekonomi pedesaan. Singapore Waterpark didirikan oleh Bapak Hariyanto selaku kepala desa Karangsari, dengan memanfaatkan lahan yang tersedia di wilayah tersebut. Pembangunan wisata ini sesuai dengan visi untuk menghadirkan destinasi wisata yang terjangkau tanpa

[2] Lia Monica, "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Singapore Waterpark Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan," (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025): 4

harus jauh pergi ke kota, sehingga dengan tiket yang murah masyarakat lokal dapat menikmati wisata yang berkualitas. Selain itu, pembangunan Singapore waterpark juga bertujuan pada peningkatan perekonomian lokal melalui penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja dari masyarakat setempat.[3]

Atraksi *singapore night paradise* mengubah fungsi dan citra destinasi. Dengan kata lain, jika pada siang hari berfokus pada kolam renang, wahana air, spot foto svargo donyo, serta taman bermain anak. Maka pada malam hari, destinasi ini mengutamakan atraksi pada aspek estetika cahaya dan pengalaman wisata malam. Kehadiran wisata malam ini secara signifikan turut mengubah segmentasi pasar di Singapore Waterpark Tulungagung. Jika operasional siang hari didominasi oleh siswa sekolah, anak-anak, dan rekreasi keluarga, maka operasional malam hari cenderung menarik minat kaum muda dan keluarga yang mencari pengalaman estetis dan hiburan air. *singapore night paradise* sengaja dirancang untuk menciptakan pengalaman yang unik melalui manipulasi cahaya dan suara.[4] Desain atraksi yang dikembangkan sengaja dibuat untuk menghadirkan nuansa Singapura (patung merlion) dan Eropa (menara eiffel) di Tulungagung, sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman wisata berenang seolah-olah berada diluar Tulungagung. Hal ini menegaskan

[3] Elma Nur Afida, "Studi Kelayakan Wisata Guna Meningkatkan Kunjungan di Waterpark Singapore Desa Karangsari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung," (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021): 57

[4] Muhammad Subakti, Yasir Arafat, Budi Utomo, "Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pedestrian Sudirman Sebagai Tujuan Wisata Malam Kota Palembang," *Jurnal Media Komunikasi Geografi* 22, no. 1 (June 30, 2021): 15

bahwa *singapore night paradise* bukan hanya perpanjangan waktu, melainkan kreasi produk wisata yang baru ditingkat lokal.

Tabel 1. 1

Data Kunjungan Wisatawan Singapore Waterpark

Bulan	Wisatawan		
	2023	**2024**	**2025**
Januari	980	925	820
Februari	767	650	430
Maret	678	560	-
April	890	780	830
Mei	500	550	480
Juni	798	540	330
Juli	623	670	710
Agustus	595	610	490
September	778	650	450
Oktober	510	525	400
November	648	475	400
Desember	889	725	710
Jumlah	**8.656**	**7.660**	**6.050**

Sumber: Data Pribadi Singapore Waterpark

Namun demikian, berdasarkan data kunjungan wisatawan periode 2023–2025, jumlah pengunjung mengalami fluktuasi bahkan cenderung menurun. Tingkat kunjungan meningkat pada *weekand*, libur sekolah, serta libur nasional. Hal ini menunjukkan adanya kejenuhan daya tarik atraksi wisata, sehingga diperlukan upaya strategi inovasi dan pengembangan atraksi yang lebih optimal guna memperkuat daya saing wisata di Kabupaten Tulungagung. Ketidakstabilan kunjungan ini menunjukkan adanya kendala strategis yang perlu dikaji dalam pengelolaan destinasi wisata ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelola masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya tarik destinasi melalui inovasi atraksi wisata yang berkelanjutan.

Fenomena tersebut mencerminkan tantangan yang juga dihadapi sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung. Sektor pariwisata Kabupaten Tulungagung saat ini tengah mengalami pertumbuhan pariwisata yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung mencatat jumlah kunjungan mencapai 75.526 wisatawan sepanjang tahun 2025, dimana peningkatan kunjungan terjadi pada libur Natal dan Tahun Baru 2024/2025 yang mengalami kenaikan antara 5-27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.[5] Meskipun daerah ini memiliki potensi wisata alam, budaya, dan wisata buatan yang cukup beragam serta mengalami pertumbuhan kunjungan wisatawan, pengembangan wisata malam masih belum optimal dibandingkan daerah lain. Padahal, keberadaan destinasi seperti Alun-Alun Tulungagung, GOR Lembu Peteng, Taman Kali Ngrowo, dan kawasan kuliner menunjukkan bahwa aktivitas wisata malam mulai berkembang dan memiliki peluang untuk terus ditingkatkan.

Kondisi tersebut sejalan dengan perkembangan wisata malam di berbagai daerah di Indonesia. Destinasi seperti *Batu Night Spectacular* yang mencatat jumlah kunjungan mencapai 800.000 wisatawan sepanjang tahun 2025, dengan lonjakan signifikan pada libur lebaran.[6] Tren serupa terlihat

---

[5] Rinto Wahyu Hidayat, "PAD Pariwisata Tulungagung 2025 Gagal Capai Target, Berikut Rincian Perolehan Retribusi Objek Wisata Andalan yang Masih Memble," (April 15, 2025), accessed Monday, December 20, 2025, https://radartulungagung.jawapos.com/tulungagungan/767084839/pad-pariwisata-tulungagung-2025-gagal-capai-target-berikut-rincian-perolehan-retribusi-objek-wisata-andalan-yang-masih-memble

[6] M Ulul Azmy dan Jatmiko, "Libur Lebaran 2025, Kunjungan Wisata ke Kota Batu Tembus 778 Ribu Orang!," (June 10, 2025), accessed Thursday, January 15, 2026, https://tugumalang.id/libur-lebaran-2025-kunjungan-wisata-ke-kota-batu-tembus-778-ribu-orang/

pada *Malang Night Paradise* yang mengalami peningkatan kunjungan mencapai 500.000 wisatawan selama periode 2025.[7] Selain itu SKE City Park Yogyakarta juga mengalami lonjakan selama libur Natal dan Tahun Baru 2024/2025 yang mencapai 10.000 wisatawan.[8] Keberhasilan destinasi tersebut menunjukkan bahwa wisata malam mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan, memperluas segmentasi pasar, serta memperkuat daya saing destinasi. Keberhasilan tersebut membuktikan bahwa inovasi atraksi berbasis *creative and sustainable night tourism* menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan industri pariwisata daerah.

Secara lebih luas, pengembangan wisata malam merupakan bagian dari arah pembangunan pariwisata Indonesia yang berorientasi pada *quality tourism*. Wisata malam memanfaatkan unsur pencahayaan, suara, hiburan, dan suasana malam untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Dalam perspektif pariwisata syariah, konsep tersebut dapat dipadukan dengan penyediaan fasilitas ibadah, kuliner halal, lingkungan bebas alkohol dan perjudian, serta penginapan yang memperhatikan ketentuan syariah. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan membangun destinasi yang ramah keluarga sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman.[9] Dengan

---

[7] Bagus Kadina, “Libur Akhir Tahun, Malang Night Paradise Diserbu Pengunjung,” (December 28, 2024), accessed Saturday, December 20, 2025, https://www.kompas.tv/regional/563510/libur-akhir-tahun-malang-night-paradise-diserbu-pengunjung

[8] Syamsul Falaq, “Wisatawan Membludak ke DIY, Polda Catat 1,56 Juta Kunjungan Selama Libur Nataru,” (January 10, 2024), accessed Saturday, December 20, 2025, https://jogja.disway.id/daerah/read/696163/wisatawan-membludak-ke-diy-polda-catat-156-juta-kunjungan-selama-libur-nataru

[9] Popon Srisusilawati dan Sartika Nurhasanah, "Mewujudkan Indonesia Emas 2045: Peran Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam," *Jurnal Al-Qiyam* 6, no. 1 (May 30, 2025): 182

demikian, wisata malam tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi juga dapat dikembangkan sesuai prinsip syariah.

Melalui inovasi atraksi yang kreatif, berkelanjutan, dan memberikan pengalaman berkualitas, sektor pariwisata tidak hanya mampu meningkatkan kontribusi ekonomi, tetapi juga mendukung pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.[10] Oleh karena itu, kajian mengenai strategi inovasi dan pengembangan pada *singapore night paradise* menjadi penting untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana destinasi wisata di daerah berkembang dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi yang sesuai dengan karakteristik lokal.

Penelitian kualitatif terhadap strategi inovasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelola *singapore night paradise* membuat keputusan kreatif, bagaimana mereka membaca kebutuhan pasar, kemudian mengaplikasikannya menjadi atraksi yang menarik. Pendekatan ini penting karena menekankan bahwa inovasi tidak hanya tentang infrastruktur, tetapi juga tentang penciptaan makna dan pengalaman bagi pengunjung.

Penelitian ini juga memperlihatkan pentingnya pendekatan kualitatif dalam mengkaji inovasi destinasi wisata. Inovasi ini termasuk faktor penting dalam mempertahankan daya saing karena pertama, perkembangan

[10] Ani Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan di Kota Yogyakarta," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 8 (January, 2022): 598

teknologi dan tren pasar berubah sangat cepat, sehingga pelaku usaha harus beradaptasi dengan ide baru. Kedua, siklus produk wisata relatif pendek, sehingga perlu inovasi agar tetap menarik. Ketiga, wisatawan menuntut pengalaman unik dan pembaruan inovasi untuk memuaskan pengalaman mereka. Keempat, dengan adanya teknologi, ide semakin mudah ditiru sehingga inovasi berkelanjutan perlu dilakukan agar destinasi memiliki keunikan tersendiri. Kelima, melalui inovasi yang kreatif, destinasi wisata dapat memperkuat posisi pasar, meningkatkan minat wisatawan, dan menumbuhkan ekonomi daerah berkelanjutan.[11]

Dengan meneliti secara mendalam strategi inovasi dan pengalaman di balik pengelolaan *singapore night paradise*, penelitian ini tidak hanya menjelaskan fenomena lokal di Tulungagung, tetapi juga menawarkan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana inovasi kreatif dapat mengubah keterbatasan menjadi keunikan destinasi wisata malam yang berdaya saing tinggi. Dengan memahami strategi inovasi dan pengembangan atraksi *singapore night paradise*, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan antara teori inovasi destinasi wisata dengan praktik pengelolaan wisata malam di tingkat daerah, yang selama ini belum banyak dikaji secara mendalam.

[11] Abyasa Vivananda et al., "Optimalisasi Potensi Bisnis Wisata Alam Melalui Manajemen Inovatif dan Pengembangan Wisata," *Digital Business and Entrepreneurship Journal* 2, no. 1 (February 29, 2024): 34–41

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik atraksi wisata malam, mengidentifikasi kendala pengelolaan dan pengembangan, serta merumuskan strategi inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi *singapore night paradise* sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan fokus penelitian diatas ditetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi inovasi dan pengembangan atraksi wisata malam guna meningkatkan daya saing destinasi *singapore night paradise*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi inovasi dan pengembangan atraksi wisata malam guna meningkatkan daya saing destinasi *singapore night paradise*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan dan memperluas pengetahuan di bidang manajemen

pariwisata dan inovasi destinasi, khususnya dalam konteks pengembangan wisata malam.

2. Praktis

   a. Bagi Pemerintah Daerah

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan dan inovasi atraksi wisata malam yang berkelanjutan.

   b. Bagi Pengelola Singapore Waterpark Tulungagung

      Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan rekomendasi praktis mengenai bagaimana strategi inovasi dan pengelolaan atraksi wisata malam seperti *singapore night paradise* dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik, kepuasan pengunjung, serta keberlanjutan kegiatan wisata malam di masa mendatang.

   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang ekonomi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan wisata seperti, pengembangan usaha kuliner, souvenir, atau berkontribusi langsung dalam wisata malam, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

d. Bagi Akademik dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan acuan untuk penelitian lanjutan terkait strategi inovasi destinasi wisata, pengelolaan atraksi malam, dan ekonomi kreatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mahasiswa dan akademisi tentang penerapan pendekatan kualitatif dalam studi pariwisata dan inovasi kreatif di tingkat daerah.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Teoritis

a. Strategi Inovasi

Strategi inovasi merupakan penciptaan produk baru atau mengenalkan produk baru ke pasar yang sudah ada. Inovasi yang dilakukan bisa berupa menciptakan produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada menjadi produk yang berbeda.[12]

b. Pengembangan Wisata

Pengembangan wisata adalah rangakaian cara atau proses dalam menciptakan kegiatan wisata, dimana dalam pengembangan ini harus memperhatikan beberapa unsur penting seperti objek dan daya tarik yang mendukung wisata. Pengembangan tempat wisata dimaksudkan untuk menambah nilai visual objek wisata tanpa

[12] Sopa Martina, Ramdan Purnama Adimulya, "Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta," *Junal Khasanah Ilmu* 4, no. 2 (September 2, 2013): 60

merusak ekosistem alamnya.[13]

c. Atraksi Wisata

Atraksi wisata bisa berupa pertunjukan seni, budaya, tradisi, kegiatan berpetualang, taman rekreasi, dan sebagainya. Atraksi dan obyek wisata diperlukan untuk menarik wisatawan berkunjung. Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki daya tarik, keunikan, keindahan, dan nilai yang mendorong seseorang untuk melakukan kunjungan ke suatu destinasi. Atraksi wisata berupa alami seperti panorama alam, atau buatan seperti, taman rekreasi, museum, replika mancanegara, tarian adat, dll.

d. Wisata Malam (Singapore Night Paradise)

Wisata malam merupakan kegiatan wisata yang dilakukan malam hari yang menawarkan berbagai aktivitas seperti, hiburan, kuliner, budaya, dan rekreasi yang berbeda dari aktivitas wisata siang hari.[14] Dalam penelitian ini wisata malam yang dimaksud adalah konsep *singapore night paradise* di Singapore Waterpark Tulungagung. *Sigapore night paradise* menawarkan wisata malam hari dengan atraksi cahaya, kuliner, serta *live music*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan “Strategi Inovasi dan Pengembangan Atraksi *Singapore Night Paradise* pada Wisata

[13] Sudarmi Eva Murni Mustika, Anwar Parawangi, "Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur 2, no. 5 (October, 2021): 1723

[14] Ani Wijayanti, "Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan di Kota Yogyakarta," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 8 (January, 2022): 598

Malam Singapore Waterpark Tulungagung" adalah strategi mengelola ide-ide kreatif untuk mengembangkan atraksi *night paradise* yang berfokus pada estetika, fisik, dan operasional (desain pencahayaan), sehingga menciptakan destinasi wisata malam yang berbeda dan memiliki nilai jual tinggi.